

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL AJAR STRATEGI PEMBELAJARAN KIMIA DENGAN PENDEKATAN DAUR BELAJAR ENAM FASE

NEED ANALYSIS OF DEVELOPMENT OF CHEMISTRY LEARNING STRATEGY MODULE USING LEARNING CYCLE 6E

Fitriah Khoirunnisa, Ardi Widhia Sabekti

Universitas Maritim Raja Ali Haji

E-mail: fitriahk@umrah.ac.id / fitriahk@gmail.com, Aws165@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan pengembangan modul ajar Strategi Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Daur Belajar Enam Fase. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa semester kelima Tahun Ajaran 2017/2018 di Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP UMRAH, Kota Tanjungpinang. Variabel penelitian mencakup pemahaman kompetensi pembelajaran dan proses belajar mengajar dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deksriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara dan kuisisioner yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 50% mahasiswa telah memahami kompetensi pembelajaran dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia, dimana menurut hasil wawancara dengan responden, mereka mendapatkan pemahaman tersebut dari mempelajarinya secara otodidak mengenai informasi terkait konten materi dan melalui pengalaman mereka ketika menjadi pendidik saat mengajar kursus mata pelajaran tertentu pada siswa sekolah. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, mahasiswa menganggap bahwa proses pembelajaran belum banyak memberikan peluang pada mereka untuk mengonstruksi pemikiran sehingga perlu didukung dengan penyajian bahan ajar yang dapat membangkitkan pemikiran kritis mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia.

Kata kunci: modul ajar, strategi pembelajaran kimia, daur belajar enam fase

Abstract

The research objective is to analyze the need of development of Chemistry Learning Strategy Module using six phase of learning cycles. This research was done to the 5th semester students of Chemistry Departement of Teaching and Education Faculty, UMRAH, Tanjungpinang, Academic Year 2017/2018. The research variables consist of understanding learning competency and learning process of Chemistry Learning Strategy subject. The type of research is qualitative. The research data was collected through interview and questionnaire and was analysed using descriptive methode. The research finds indicated that 50% students have understood learning competences on Chemistry Learning Strategy subject, Meanwhile the interview result with respondents, the understanding of the learning competency was learned through selft study about learning contents and teaching experience when performing teaching practice on certain subject at private institution (course). The other finding shows that teaching process, students state that the learning process does not give a lot of chances to the respondents to constuct their idea, so that, it requires module to improve student critical thinking in learning Chemistry Learning Strategy subject.

PENDAHULUAN

Pemilihan pendekatan Daur Belajar Enam Fase didasarkan pada keinginan peneliti menjadikan berlangsungnya proses

pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (mahasiswa) sesuai dengan kurikulum KKNi yang lebih mengedepankan keaktifan mahasiswa dalam proses

pembelajarannya (*Student Centered Learning*). Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan pengembangan modul ajar pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia dengan pendekatan Daur Belajar Enam Fase.

Mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia bertujuan agar mahasiswa mampu merefleksi konsep dan prinsip dasar pembelajaran secara lisan maupun tulisan dan dapat mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran sesuai dengan bidang ilmu kimia. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia, maka perlu dikembangkan modul ajar.

Pengembangan modul ajar Strategi Pembelajaran Kimia dengan pendekatan Daur Belajar Enam Fase diawali dengan menganalisis kebutuhan pengembangan modul ajar tersebut, yakni dengan menelaah kurikulum mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia dan mendapatkan respon mahasiswa mengenai apa yang mereka telah dapatkan serta harapan ke depannya terkait pemahaman kompetensi dan proses pembelajaran untuk mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia.

Berdasarkan hasil telaah, dapat ditentukan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan materi pokok yang dibutuhkan mahasiswa untuk menguasai materi yang akan diajarkan. Pengalaman-pengalaman belajar tersebut ditransformasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan belajar berdasarkan model Daur Belajar Enam Fase. Penggunaan Daur Belajar dalam modul juga telah digunakan oleh Everet dan Moyer (2009).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu

menganalisis hasil wawancara dan kuisisioner pengguna terhadap kebutuhan modul ajar Strategi Pembelajaran Kimia.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di program studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester V yang mengambil mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia pada tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 41 mahasiswa.

Prosedur

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah dengan memberikan kuisisioner mengenai kebutuhan mahasiswa terhadap mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia. Kebutuhan yang dimaksud adalah seberapa jauh kompetensi pembelajaran yang telah mereka pahami melalui proses pembelajaran di kelas dan bagaimana harapan mereka ke depannya agar proses pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuisisioner kebutuhan modul ajar Strategi Pembelajaran Kimia kepada pengguna (mahasiswa).

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif terhadap hasil wawancara dan mencari rerata hasil kuisisioner pengguna yang kemudian dideskriptifkan secara kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif bermaksud untuk menganalisis kebutuhan pengguna modul ajar yang meliputi analisis kurikulum dan analisis kebutuhan mahasiswa sehingga dapat dirumuskan capaian pembelajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk menunjang pengembangan modul ajar Strategi Pembelajaran Kimia Berbasis Daur Belajar Enam Fase.

Dua hal pokok sebagai hasil penelitian yang dijadikan patokan dalam mengembangkan modul ajar Strategi Pembelajaran Kimia, yaitu pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pembelajaran dan persepsi mahasiswa terhadap berlangsungnya proses pembelajaran dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia.

Pemahaman Kompetensi Pembelajaran Strategi Pembelajaran Kimia

Berdasarkan hasil data kuisioner mengenai pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pembelajaran pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia menunjukkan bahwa belum seluruh mahasiswa dapat memahami secara utuh konten materi dalam mata kuliah. Sebagian dari mereka hanya sebatas mengetahui secara teoritis terkait konten materi yang disajikan tetapi belum pernah mengalami secara langsung. Sebagian lagi dari mahasiswa, telah memahami kompetensi pembelajaran dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia karena pengalaman mereka dalam mengajar siswa, sehingga sekurang-kurangnya mereka telah mengalami bagaimana kegiatan belajar dan mengajar meskipun teori yang didapat dari proses perkuliahan belum memadai.

Proses Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Kimia

Variasi media pembelajaran dan penggunaan buku-buku penunjang yang belum cukup memadai dalam proses pembelajaran Strategi Pembelajaran Kimia menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan belum memunculkan studi kasus sehingga mahasiswa belum dapat mengonstruksi pemikirannya sendiri melalui media atau bahan ajar yang disajikan oleh dosen.

Maka berdasarkan kuisioner kebutuhan, mahasiswa memerlukan variasi media pembelajaran dan tambahan bahan ajar yang dapat membangun pemikiran kritis mereka. Dimana mahasiswa dapat lebih banyak belajar secara mandiri dibanding terus menerus diberikan materi oleh dosen. Sebab mahasiswa pun ingin menjadi pribadi yang aktif dan kritis dalam proses pembelajaran, terutama pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Kimia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memerlukan bahan ajar, dalam hal ini modul ajar, yang dapat menunjang kemampuan berpikir kritis dan mengonstruksi pengetahuan yang telah mereka miliki dengan berbagai eksplorasi yang dialami sendiri oleh mereka.

Maka modul ajar yang diharapkan adalah yang dapat mengarahkan mahasiswa namun tidak mendikte karena mahasiswa hanya memerlukan keterlibatan secara langsung selama proses pembelajaran, seperti mengumpulkan data terkait topik yang dibahas, baik secara individu maupun kelompok. Oleh sebab itu, maka

terpilihlah pendekatan daur belajar enam fase untuk dikembangkan ke dalam modul ajar Strategi Pembelajaran Kimia, karena pendekatan yang dimaksud dinilai dapat mengonstruksi pemikiran mahasiswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Strategi Pembelajaran Kimia, mahasiswa memerlukan bahan ajar yang relevan dan dapat mengonstruksi pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.

Saran

Penelitian ini merupakan penelitian tahap awal dalam proses pengembangan bahan ajar, yaitu modul ajar. Sehingga ke depannya masih dibutuhkan penelitian lanjutan guna mengukur tingkat validitas dan praktikalitas modul ajar yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Evertt, S. & Moyer, R. 2009. *Literacy in the Learning Cycle*. Sci Child 47

no2 O. (Online),
(<http://www.nsta.org/elementaryschool>, diakses 30 April 2016)

- Iskandar, S.M. 2010. *Strategi Pembelajaran Konstruktivistik dalam Kimia*. Malang: UM Press
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Muliyardi. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas I Sekolah Dasar*. Disertasi, (Online). (<http://google.com>, diakses 1 April 2016)
- Nurma, Y.I., dan Susilowati, Endang. 2010. *Pengembangan Modul, Artikel Ilmiah, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.
- Purwanto, Rahadi, A., & Lasmono, S. 2007. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Pustekkom Depdiknas
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Sudjana, N. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.